

Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (Tato)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Risma Dwinna Pratiwi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : rismadwinnapratiwi@gmail.com

Titin Agustin Nengsih

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : nengsih@uinjambi.ac.id

Kurniyati Kurniyati

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : kurniyati@uinjambi.ac.id

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura,
Kota Jambi, Jambi 36361

Abstract. *This research aims to determine the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turn Over (TATO) partially or simultaneously on Return On Assets (ROA). The method in this research uses quantitative methods. The sample selection process can involve purposive sampling techniques, namely determining samples using certain criteria. The financial reports studied for the 2013-2023 period are the financial data of PT Unilever Indonesia Tbk. The type of data used is secondary data. Data analysis techniques use multiple linear regression, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), hypothesis testing (t test and F test) and coefficient of determination (r-square). The results of the research prove that partially the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have no effect on Return On Assets (ROA), while Total Asset Turn Over (TATO) has a significant effect on Return On Assets (ROA). Simultaneously Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turn Over (TATO) have a significant effect on Return On Assets (ROA).*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return on Asset, Unilever*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) secara parsial maupun secara simultan terhadap Return On Asset (ROA). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Proses pemilihan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu, laporan keuangan yang diteliti pada periode 2013-2023 adalah data keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi (r-square). Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Secara simultan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio Total Asset Turn Over, Return On Asset, Unilever

A. LATAR BELAKANG

Latar Belakang Masalah

Dunia usaha berkembang dan berjalan dengan cepat seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih. Kemajuan dalam berbagai bidang telah menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif, khususnya bagi perusahaan sejenis. Semakin banyak persaingan tersebut menuntut para produsen untuk mampu memenuhi permintaan konsumennya. Dalam situasi seperti ini perusahaan harus selalu memperhatikan keadaan pasar dan prospek pasar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang dan mengubah setiap peluang itu menjadi suatu keuntungan.

Perusahaan akan melakukan berbagai macam aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan perusahaan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Kedua, pemilik menginginkan usahanya berjalan dalam priode yang panjang dan selalu bertahan selain itu perusahaan harus mampu beroperasi secara efektif dan efisien agar dapat memenangkan persaingan dan bertahan dalam persaingan usaha. Ketiga, usaha yang dijalankan akan dapat bermanfaat bagi masyarakat seperti membuka lapangan kerja, baik yang berada dalam lingkungan perusahaan (yang berkerja di perusahaan) maupun di lingkungan luar perusahaan (pabrik).

PT Unilever adalah perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi. PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama termasuk barang pokok dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain PT Unilever Indonesia Tbk memberikan pengaruh dan dianggap penting karena produknya sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat, selain itu ada banyak produk dari PT Unilever Indonesia Tbk. Contohnya pasta gigi, penyedap rasa, parfum, dll. Demikian pula, PT Unilever Indonesia Tbk termasuk perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan dengan saham yang konsisten masuk kedalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam 10 tahun terakhir priode Desember 2010 – Mei 2021. Jakarta Islamic Index (JII) adalah Indeks saham yang terdiri dari 30 saham syariah yang berkapitalisasi besar dan likuiditas tinggi. Selain itu, alasan memilih perusahaan ini karena seiring dengan pertumbuhan ekonomi serta semakin meningkatnya permintaan pasar dapat menimbulkan persaingan antar perusahaan yang sama dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi. Sehingga perlu lebih diperhatikan lagi bagaimana kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat menjadi acuan para investor untuk berinvestasi pada saham syariah di PT Unilever Indonesia Tbk.

Investasi adalah suatu bentuk komitmen saat ini terhadap uang atau sumber daya lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi syariah merupakan salah satu bentuk investasi yang memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba dan investasi pada sektor-sektor yang dianggap haram. Investasi syariah juga memiliki nuansa spiritual karena menggunakan norma agama Islam dalam pengambilan keputusan investasi, dan dianggap sebagai bagian dari ilmu dan amal.

Selain melihat dari sisi syariah dalam berinvestasi harus menganalisis laporan keuangan perusahaannya terlebih dahulu, Analisis terhadap laporan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting pada suatu perusahaan. Karena pada dasarnya menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Selain itu hasil analisis laporan keuangan juga bertujuan memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi investor, kreditor dan pemakai lainnya.

Dalam era bisnis yang kompetitif, analisis kinerja keuangan perusahaan menjadi penting dalam pengambilan keputusan strategis. Kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan. Informasi mengenai keadaan keuangan dan kinerja suatu perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Informasi yang berguna, misalnya tentang kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek, kemampuan perusahaan membayar bunga dan pokok pinjaman, serta kemajuan perusahaan dalam meningkatkan modal ekuitas.

Tolak ukur utama dalam keberhasilan suatu perusahaan dapat dianalisis salah satunya dengan *rasio profitabilitas*. *rasio profitabilitas* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Walaupun tidak semua perusahaan dapat menggunakan rasio tersebut karena setiap rasio keuangan mempunyai kegunaan yang berbeda dan tidak semua perusahaan dapat menganalisis seluruh rumus yang cocok dengan kasus yang diteliti. Tingkat profitabilitas menggambarkannya efisiensi perusahaan, seperti yang terlihat dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Kemampuan perusahaan mendapatkan profit atau keuntungan menunjukan apakah perusahaan mempunyai prospek baik atau buruk di masa depan.

Salah satu indikator rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan perusahaan dalam produksi keuntungan dari penggunaan total aset yang dimiliki adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan suatu perusahaan yang digunakan

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba sebelum pajak dalam kaitannya dengan besarnya pendapatan yang dihasilkan dari aset dan modal saham. ROA merupakan indikator yang mengukur laba bersih setelah pajak yang dihasilkan seluruh aset perusahaan. Alasan peneliti dalam memilih variabel *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel penelitian adalah rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan asetnya dalam menghasilkan laba.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dalam hal ini ialah keadaan bagaimana perusahaan membayar utang lancarnya dengan melihat besarnya aktiva lancar relative terhadap utang lancarnya. Rasio modal kerja atau rasio likuiditas meliputi *Current Ratio*, *Acid Test Ratio*, *Receivables Turn Over*, *Inventory Turn Over*, tingkat ketersediaan kas untuk membiayai operasional perusahaan, perputaran modal kerja, dan perputaran aktiva lancar. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu membayar utang terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Salah satu contoh dari jenis *rasio likuiditas* adalah *Current Ratio* atau disebut juga rasio lancar atau aset lancar. Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendek menggunakan aset lancar (aset yang akan berubah menjadi kas dalam satu tahun atau siklus bisnis). Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang jangka pendeknya yang jatuh tempo segera setelah faktur lengkap diterbitkan. *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang berfungsi sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Alasan peneliti dalam memilih variabel *Current Rasio* (CR) pada penelitian ini ialah dikarenakan rasio ini yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila terjadi likuidasi perusahaan. Perusahaan yang mengalami rasio tidak solvable adalah perusahaan yang mempunyai utang lebih besar dari total nilai asetnya, menunjukkan adanya masalah likuiditas jangka panjang dan fokus pada posisi keuangan yang tidak menguntungkan. *Solvabilitas*, atau

kemampuan keuangan jangka panjang dan kesesuaian suatu perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka panjangnya, dipengaruhi oleh seluruh pendanaan, investasi dan aktivitas operasi perusahaan. *Rasio Solvabilitas* atau *rasio leverage* merupakan rasio penggunaan aset dan sumber pembiayaan perusahaan dengan biaya tetap (harga tetap) dengan maksud agar meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Penggunaan utang dalam kegiatan pembiayaan perusahaan tidak hanya berdampak bagus untuk bisnis. Jika proporsi *Leverage* tidak menjadi masalah bagi perusahaan hal ini akan menyebabkan penurunan *profitabilitas* berkat penggunaan utang menyebabkan beban bunga selalu.

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mewakili rasio utang terhadap ekuitas, sehingga rasio ini berguna untuk meminjam jumlah pinjaman dan dana usaha. Rasio ini mencerminkan seberapa besar pinjaman yang digunakan untuk mengkonsentrasikan aset yang digunakan koperasi dalam menjalankan operasionalnya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar ketergantungan koperasi terhadap pihak luar (kreditur) dan semakin tinggi pula beban biaya kredit (biaya bunga) yang harus ditanggung koperasi. Alasan peneliti dalam memilih variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada penelitian ini ialah *Debt to Equity Ratio* (DER) sendiri merupakan rasio yang mengukur seberapa besar total utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Selain itu, rasio ini juga dapat membantu menilai apakah perusahaan terlalu banyak menggunakan utang untuk mendanai operasinya atau tidak.

Rasio Aktivitas ialah rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan secara maksimal. *Rasio Aktivitas* bagi banyak praktisi dan para analisis bisnis menyebutnya sebagai rasio pengelolaan aset (*asset management ratio*). Tingginya nilai dari rasio aktivitas menunjukkan perusahaan semakin baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Perlu diingat bahwasanya setiap jenis rasio memiliki interpretasi yang berbeda tergantung pada konteks industri perusahaan. Jadi, rasio aktivitas membantu peneliti memahami seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan pendapatan. Dalam hal ini, semakin tinggi rasio aktivitas semakin baik kinerja perusahaan. Ada beberapa jenis rasio aktivitas antara lain adalah rasio perputaran total aset (*Total Asset Turn Over Ratio*), Rasio perputaran persediaan (*Inventory Turn Over Ratio*), rasio perputaran piutang (*Accounts Receivable Turn Over Ratio*), rasio perputaran aset tetap (*Fixed Asset Turn Over Ratio*), dan rasio perputaran aktiva lancar (*Current Asset Turn Over Ratio*).

Total Asset Turn Over Ratio (TATO) disebut juga rasio perputaran total aset digunakan untuk mengukur aktivitas aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui asetnya. Alasan peneliti memilih variabel ini adalah atas saran dari penelitian

terdahulu yang menyarankan agar menambah variabel untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, alasan lain peneliti dalam memilih variabel ini adalah *Total Asset Turn Over Ratio (TATO)* relevan dengan konteks industri yang mana PT Unilever Indonesia Tbk bergerak pada bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi hal ini menunjukkan industri ini memiliki aset yang signifikan. dalam industri ini, efisiensi penggunaan aset menjadi kunci untuk mencapai keuntungan yang optimal. Jadi, TATO adalah variabel yang relevan untuk di pertimbangkan dalam penelitian karena dampaknya terhadap profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over Ratio (TATO)* terhadap *Return On Assets (ROA)* karena faktor-faktor di dalam ROA berkaitan kondisi intern perusahaan yaitu seperti CR, DER dan TATO pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2013-2023. Selain itu Unilever Indonesia Tbk juga merupakan perusahaan terkemuka di sektor produksi dan distribusi produk konsumen di Indonesia.

Periode penelitian yang mencakup sepuluh tahun dari 2013 hingga 2023 dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang hubungan antara CR, DER, TATO dan ROA dalam jangka waktu yang memadai. Fokus pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di JII memberikan kekhususan dalam konteks syariah, yang dapat memberikan wawasan unik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam kerangka syariah.

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis regresi untuk menguji hubungan antara CR, DER, TATO dan ROA. Data yang digunakan akan berasal dari laporan keuangan Unilever Indonesia Tbk yang tersedia secara publik, seperti laporan tahunan dan laporan keuangan kuartalan. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber yang relevan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA pada Unilever Indonesia Tbk dalam konteks syariah. Hasil ini dapat memberikan masukan berharga bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai likuiditas, struktur modal, dan upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi bagi literatur akademis dalam bidang keuangan syariah dan manajemen keuangan perusahaan. Temuan dan analisis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lanjutan di bidang yang sama atau di bidang terkait.

Current Ratio (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over Ratio* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2013-2023 berfluktuatif. Berdasarkan tabel yang telah diolah oleh peneliti *Return On Asset* (ROA) Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari 40,32% pada tahun 2013 menjadi 40,38% pada tahun 2014. ROA perusahaan kemudian menurun pada tahun 2015 dan 2017 sebesar 37,20% dan 37,05%, mencapai puncaknya pada tahun 2018 sebesar 46,66%, dan kemudian menurun kembali pada tahun-tahun berikutnya.

Berbeda dengan *Current Rasio* (CR) dimana *Current Rasio* (CR) mengalami peningkatan dari 69,40% pada tahun 2013 menjadi 71,25% pada tahun 2014. Namun, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 65,40% dan 60,56% pada tahun 2016. Kemudian *Current Rasio* (CR) mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 dan 2018, sebelum kembali menurun pada tahun 2019 dan 2021. Pada tahun 2020, *Current Rasio* (CR) mengalami peningkatan menjadi 66,09%. sedangkan di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 60,82%, begitu pula dengan tahun 2023 *Current Rasio* (CR) turun menjadi 55,17%.

Berdasarkan data yang telah diolah, terlihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari 213,92% pada tahun 2014 menjadi 217,41% pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2015 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan menjadi 225,97%. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2016 dan 2017 juga mengalami peningkatan, sebelum kembali menurun pada tahun 2018. Pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada tabel *Total Asset Turn Over* (TATO) yang telah diolah, terlihat bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami peningkatan dari 242,91% pada tahun 2014 menjadi 231,68% pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2015 *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami penurunan menjadi 231,94% dan pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan menjadi 239,19%. Selain itu, *Total Asset Turn Over* (TATO) pada tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami penurunan, sebelum kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020 yang menjadi 209,27% sedangkan pada tahun 2021 turun menjadi 207,39%. Pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan.

Perkembangan CR, DER dan TATO terhadap ROA pada PT Unilever Indonesia Tbk dalam rentang waktu 2013 sampai dengan 2023. Berdasarkan pemaparan yang sebelumnya peneliti jelaskan, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over Ratio* (TATO) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), baik berpengaruh positif maupun negatif. Hal ini memberikan bukti bahwa tinggi rendahnya nilai *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over Ratio* (TATO)

akan mempengaruhi tingkat *Return On Aset* (ROA) perusahaan. Sebab, *Return On Aset* (ROA) merupakan komponen dari rasio profitabilitas, dimana *Return On Aset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Dari pemaparan sebelumnya dapat diketahui terdapat penyimpangan teori yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan. Tahun 2017 dimana pada saat *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 63,37% dan 265,46% dan *Return On Asset* (ROA) justru mengalami penurunan sebesar 37,05%. Selain itu, di tahun 2020 juga demikian dimana *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 66,09% dan 315,90%. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) penurunan sebesar 34,89%.

Selain itu, Hasil penelitian dari Jenni et al. (2019) menunjukkan secara simultan *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap ROA. Secara persial TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian dari Supardi et al. (2018) menyatakan *Total Asset Turn Over Ratio* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap return on asset.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return on Assets (Roa) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023”**

B. KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Retur On Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) atau tingkat pengembalian aktiva atau pengembalian atas aset merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan kontribusi penggunaan aktiva/aset oleh perusahaan dalam menciptakan laba bersih pada periode tertentu. ROA ini digunakan untuk mengukur besarnya jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset. ROA ini dapat dihitung dengan membagi antara profit terhadap total aset. Semakin tinggi tingkat pengembalian aktiva semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, Semakin rendah tingkat pengembalian aktiva semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset.

2. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) atau Rasio Utang Terhadap Ekuitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang suatu perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri atau ekuitasnya. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin besar pula proporsi utang terhadap modal sendiri perusahaan. Dengan kata lain, akan lebih aman bagi kreditor apabila memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat yang rendah karena hal ini berarti bahwa akan semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

C. METODE PENELITIAN

1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode dan jenis penelitian yang dapat digunakan untuk mengkaji Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2023. Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. data kuantitatif adalah data-data yang mana sehubungan dengan observasi atau pengukurannya dapat disajikan dalam bentuk angka-angka. Selain itu data kuantitatif merupakan data yang asli atau real (raw data) karena perolehan data tersebut langsung dari hasil pengukuran dan pengelolaan. Selain menggunakan metode kuantitatif penelitian ini juga melibatkan pengujian teori yang terdiri dari variabel-variabel yang diukur menggunakan angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori/kausal yang mana menganalisis hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA). Selain menggunakan penelitian eksplanatori/kausal penelitian ini juga terdapat penelitian longitudinal yang akan menganalisis data dari periode 2013 hingga 2023 untuk melihat perubahan data *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA). Selain itu, dalam penelitian ini dapat digunakan teknik analisis statistik seperti regresi linier untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Pada tahap penelitian, perlu dilakukan pengumpulan data terkait *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA).

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berfokus pada PT Unilever Indonesia Tbk yang mana perusahaan Unilever Indonesia Tbk ini terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari *Bursa Efek Indonesia (BEI)*, seperti laporan keuangan, informasi perusahaan, dan data pasar saham. Dengan memilih lokasi penelitian di BEI, peneliti dapat mengakses informasi yang akurat dan terkini mengenai perusahaan-perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Hal ini memungkinkan analisis yang komprehensif dan mendalam mengenai variabel-variabel yang diamati, serta memperkuat validitas dan keandalan hasil penelitian.

Dengan menggunakan BEI sebagai lokasi penelitian, peneliti dapat memperoleh wawasan yang berharga mengenai hubungan antarvariabel dalam konteks pasar keuangan dan industri tertentu. Selain itu, data yang diperoleh dari BEI juga dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai PT Unilever Indonesia Tbk yang mana PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, sehingga hasil penelitian dapat memiliki implikasi yang lebih luas dalam konteks ekonomi dan keuangan di negara ini.

Website: www.idx.co.id dan www.unilever.co.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada penelitian yang dilakukan peneliti dalam menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Return On Assets (ROA)* pada PT Unilever Indonesia Tbk adalah retan waktu periode 2013-2023. Karena data yang digunakan oleh peneliti adalah data time series yang mana data bisa diperoleh dari *annual report* atau laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengumpulkan data yang di laksanakan selama penelitian ini berlangsung.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk numerik. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data dalam bentuk angka-angka, seperti: Misalnya saja tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain-lain. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model

matematika, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti oleh para peneliti.

Data yang akan digunakan akan menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder ialah data yang didapat telah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain baik itu instansi, pangkalan data ataupun pihak ketiga, selain itu biasanya data tersebut berbentuk publikasi. Penelitian ini akan memakai data sekunder yang mana data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada seperti jurnal, buku-buku, laporan keuangan, serta lain sebagainya. Jenis data yang akan digunakan dalam analisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2013-2023 yang mana sahamnya terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah data keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

2. Sumber Data

Seperti yang telah disebutkan di atas, data sekunder merupakan data yang diperoleh setelah data tersebut melewati proses dan struktur pengelolaan. data sekunder sendiri juga pada saat ini mudah diakses dan didapatkan tidak hanya pada instansi pemerintahan bisa juga didapatkan dari lembaga swasta yang membuka layanan permintaan data sekunder.

Data keuangan perusahaan seperti neraca keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas akan menjadi sumber utama data untuk menghitung CR, DER, TATO dan ROA. Neraca keuangan akan memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, yang akan digunakan untuk menghitung CR, DER dan TATO. Laporan laba rugi akan memberikan informasi mengenai pendapatan dan biaya perusahaan, yang juga akan digunakan dalam perhitungan ROA.

Sumber data utama yang digunakan adalah laporan tahunan dan triwulan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2013-2023. Laporan tahunan merupakan dokumen resmi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dan otoritas pasar, yang berisi informasi rinci mengenai kinerja keuangan, operasional, dan strategi perusahaan. Selain laporan tahunan dan laporan triwulan, sumber data lain yang dapat digunakan adalah publikasi dan informasi terkait yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) atau lembaga terkait yang memantau dan menyediakan data tentang perusahaan yang terdaftar di indeks tersebut.

Dengan menggunakan data keuangan, laporan tahunan dan laporan triwulan PT Unilever Indonesia Tbk serta informasi yang tersedia dari BEI, penelitian ini akan

mampu menganalisis pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA dalam konteks perusahaan yang termasuk ke daftar 30 perusahaan paling likuid di JII selama periode 2013-2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek yang menjadi wilayah generalisasi pada wilayah dan waktu tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diamati/diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan subyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk yang mana PT Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan merupakan PT Unilever Indonesia Tbk termasuk perusahaan yang masuk pada sektor FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) hal tersebut yang memperkuat alasan peneliti lebih tertarik meneliti PT Unilever Indonesia Tbk.

2. Sampel

Sampel untuk keperluan penelitian ini, akan digunakan sampel yang merupakan subset dari populasi tersebut yaitu berupa laporan keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk selama periode 2013-2023. Proses pemilihan sampel dapat melibatkan metode purposive sampling, yaitu pemilihan alat analisis laporan keuangan dan analisis rasio berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, sampel yang diambil dapat terdiri dari beberapa pilihan rasio PT Unilever Indonesia Tbk. Jumlah sampel yang akan digunakan akan tergantung pada kebutuhan penelitian dan metode analisis yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih dan diambil adalah laporan keuangan triwulan PT Unilever Indonesia Tbk. Dengan menggunakan sampel yang tepat, penelitian ini akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2013-2023 yang terdaftar di JII.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y) hasil uji secara parsial, menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,314 (lebih besar dari 0,05), hal ini berarti H₀ diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk priode 2013-2014.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Current Ratio* (CR) tidak mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Maka dari itu perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan perputaran aset yang dimilikinya. Apabila perusahaan tersebut lebih produktif maka tentunya akan meningkatkan laba. Untuk meningkatkan nilai aktiva lancar, perusahaan perlu mengelola persediaan dengan baik, menagih piutang dengan segera, serta memanfaatkan pembiayaan gratis dari pemasok dengan baik dan efisien. Selain itu, *Current Ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh serta tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dikarenakan terdapat faktor misalnya terdapatnya barang serta bahan baku pada tahapan yang tidak siap dijual yang ada didalam kelompok aktiva lancar, sehingga menyebabkan *Current Ratio* (CR) tinggi namun tidak menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, dikarenakan perusahaan harus membayar biaya guna memproses barang untuk dijual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aurick Chandra et al yang mengatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dalam perusahaan manufaktur di BEI priode 2017-2019.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* tentang hasil uji parsial, menunjukkan nilai signifikannya sebesar -0,071 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti H₀ diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) secara negatif tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Hal ini terjadi karena setiap industri memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan penelitian ini membahas tentang keuangan

PT Unilvever Tbk yang mana termasuk kedalam perusahaan manufaktur dan jenis industri ini tidak bergantung pada aset fisik.

Perusahaan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi harus membayar bunga yang lebih tinggi pada utangnya. Biaya bunga ini dapat mempengaruhi laba bersih dan akhirnya *Return On Asset* (ROA). Jika bunga relatif rendah atau perusahaan memiliki pandangan yang cukup tinggi, efek ini mungkin tidak signifikan sedangkan perusahaan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) rendah cenderung lebih banyak ekuitas dan mungkin lebih suka membayar deviden dari pada mengambil utang baru dengan kebijakan deviden ini akan dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) karena mempengaruhi jumlah dana yang diinvestasikan kembali dalam operasi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega Arum dan Ersi Afrisah yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019.

3. Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Retrun On Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia TBK

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over* (X_3) terhadap *Retrun On Assets* hasil uji persial, menunjukkan bahwa nilai (sig) adalah sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Retrun On Assets* (ROA).

Hal itu menunjukkan bahwa semakin besar rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan karena TATO merupakan rasio yang mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan relative terhadap nilai asetnya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian M. Firza Alpi dan Ade Gunawan yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Assets* (ROA) pada perusahaan plastic dan kemasan.

4. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Retrun On Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia TBK

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian SPSS dengan Anova (*Analysis Of Variance*), diperoleh dengan nilai signifikan $<,001^b$ (lebih kecil dari 0,05).

Maka H_0 ditolak, artinya kinerja dan posisi keuangan CR, DER dan TATO berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap terhadap terhadap ROA pada PT Unilever Indonesia Tbk.

Perusahaan perlu untuk menjaga kesetabilan antara nilai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Hal ini dilakukan agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Perusahaan juga perlu mengurangi peminjaman dana dari kreditur serta perlu mengelola penggunaan aktiva dengan baik agar tidak ada nilai yang terbuang dengan sia-sia.

Kesimpulannya *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya kedua variabel independent ini secara keseluruhan dan bersama-sama dapat berkontribusi untuk mempengaruhi peningkatan *Return On*

Kesimpulan

Penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2023. Dalam melakukan kegiatan penelitian digunakanlah model Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS 29. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikaji sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2023. Hal ini diperoleh dari hasil nilai (sig) untuk CR adalah $0,736 > 0,05$. maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) secara neegatif tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2023. Hal ini diperoleh dari hasil nilai (sig) untuk DER adalah $-0,071 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. secara parsial *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesi Tbk periode 2013-2023. Hal ini diperoleh dari hasil nilai (sig) untuk DER adalah $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
4. Secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT

Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2023. Hal ini diperoleh dari hasil tingkat signifikan $<,001^b$ (lebih kecil dari 0,05), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Unilever Indonesia Tbk agar dapat menjalankan kegiatan operasional yang dilakukan dengan tetap meningkatkan kinerja keuangan perusahaan terutama pada penggunaan dana dari hutang. Perusahaan juga sebisa mungkin harus dapat meningkatkan nilai aset lancar mereka seperti dengan cara meningkatkan penjualan agar dapat meningkatkan pemasukan, baik itu berupa kas ataupun piutang usaha jangka pendek sehingga nilai aset lancar dapat bertambah. Serta perusahaan diharapkan memanfaatkan utang atau debt secara maksimal dalam mendanai oprasi perusahaan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah variabel pada penelitian selanjutnya seperti *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Inventory Turn Over* dan lain-lain. serta dapat menambah periode keuangan yang dijadikan sampel pada penelitian ini agar dapat mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.
3. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi agar penelitian ini dijadikan sebagai sumber acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. (2017). Pengaruh current ratio, account receivable turn over, inventory turn over, total asset turn over dan debt to equity terhadap return on asset (pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 55.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 001.
- Anggoro Seto, A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., & Astuti, N. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Arisha, B., & Nengsih, T. A. (2024). Applied of model vehicle sharing system with modified model passive regulation lower bound for mobility improvement. *Proceedings of the Conference on Engineering and Technology*, 3024, 020003. doi:10.1063/5.0071845
- Arum, M., & Afrisah, E. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap return on assets (studi empiris perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di

- BEI tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2). Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/4925>
- Baining, M. E., Nengsih, T. A., & Ramadhani, S. (2021). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemda Kota Jambi tahun 2021. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 3(2), 163–179.
- Bawono, I. R., & Handika, R. (2023). How do accounting records affect corporate financial performance? Empirical evidence from the Indonesian public listed companies. *Heliyon*, 9(4), e14950. doi:10.1016/j.heliyon.2023.e14950
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, M. A. J. (2014). *Manajemen portofolio dan investasi* (9th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chakri, P., Pratap, S., Lakshay, & Gouda, S. K. (2023). An exploratory data analysis approach for analyzing financial accounting data using machine learning. *Decision Analytics Journal*, 7, 100212. doi:10.1016/j.danj.2023.100212
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh debt to equity ratio, total assets turnover, firm size, dan current ratio terhadap return on assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(1), 57–69.
- Cristian Zendrato, R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 92–104. doi:10.35896/jpsmb.v2i2.111
- Damayanti, E., & Chaerudin, C. (2021). The role of current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and total asset turnover (TATO) on return on asset (ROA) in multi-industrial sector manufacturing companies that registered to the Indonesia Stock Exchange for 2015-2019. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(6), 915–924. doi:10.31933/dijms.v2i6.2314
- Dani, R., Mubyarto, N., & Nengsih, T. A. (2024). Risk profile and profitability on Mudharabah financing at Bank Muamalat, is there any relation? *Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(2), 79–89. doi:10.21043/bukhori.v3i2.1062
- Dapartemen Agama RI. (2005). *Al-Quran dan terjemahannya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Enterprise, J. (2015). *Trik membuat skripsi dan statistik dengan Word dan SPSS*. Jakarta: Kompas Gramedia (Elex Media Komputindo).
- Enterprise, J. (2018). *SPSS komplet untuk mahasiswa*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 469–478. doi:10.25105/jval.v1i2.5903

- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Undip.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2022). The role of current ratio and debt to equity ratio on return on asset in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 5(1), 35–42. doi:10.22219/ij-ebe.v5i1.29085
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen keuangan* (Kedua ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Kelima ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hansen, M. L., & Widiarjati, Y. (2019). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Pajak*, 12(1), 10–18.
- Hansen, M. L., Widiarjati, Y., & Simanjuntak, A. S. (2021). The influence of current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and total asset turnover (TATO) on return on assets (ROA) in manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013-2017. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(3), 394–402. doi:10.31933/dijms.v2i3.1616
- Ihwanudin, N., Wicaksono, G., Kembauw, E., & Suciati, R. (2020). *Dasar-dasar analisis laporan keuangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Irawan, A., & Sudaryanto, M. S. (2021). Pengaruh capital expenditure, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 23–32.
- Jatmiko, A. S., & Puspita, A. (2023). The influence of financial performance, capital structure and company size on firm value. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 38(1), 105–116. doi:10.22146/jieb.v38i1.82584
- Jumingan. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan kelima). Jakarta: Bumi Aksara.
- Juwitri, J., & Wulan, P. (2020). Analisis pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Manajemen*, 9(1), 50–62.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 8). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, I. M., & Krisnayanti, S. D. (2021). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di BEI tahun 2016-2019. *Journal of Accounting Science and Research*, 3(2), 1–12.

- Lai, K. K., & Wijaya, F. (2022). Pengaruh debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO), firm size, dan current ratio (CR) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 33–47.
- Laila, E. F., & Hasibuan, M. A. (2022). The effect of current ratio and debt to equity ratio on return on assets: An empirical study of food and beverage sector in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 93–105. doi:10.26905/jkdp.v26i1.4817
- Lamena, A. P., & Herawati, N. T. (2020). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 8(2), 22–36.
- Laudya, I. (2022). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 10–21.
- Lestari, R., & Nasution, A. A. (2023). The role of current ratio and debt to equity ratio on return on assets in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. *International Journal of Research in Management, Economics and Commerce*, 3(2), 9–17. doi:10.21013/jmss.v5.n4.p5
- Mamontov, P., & Antipova, V. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi return on assets pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 1–13.
- Nasution, M., & Lubis, D. E. (2021). The influence of profitability, liquidity, and solvency on return on asset of the manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 7(2), 112–122. doi:10.31695/IJASRE.2021.33938
- Nazaruddin, A., & Anggraini, L. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Perspektif*, 13(1), 11–24.
- Nengsih, T. A., Arisha, B., & Safitri, Y. (2019). *Statistika deskriptif dengan program R*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pandu, A. T., & Widiarjati, Y. (2023). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(1), 49–58. doi:10.26905/jkdp.v27i1.6824
- Prastowo, D. (2011). *Analisis laporan keuangan* (Ketiga ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pratama, I. G., & Cahyono, H. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(1), 105–116. doi:10.26905/jkdp.v25i1.5274

- Purnomo, H. D., & Sugiyono. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 11(1), 51–64.
- Putri, N. A., & Wahyuni, A. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return on assets pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 91–105.
- Rachmawati, N. F., & Kusumastuti, A. (2021). Analisis pengaruh current ratio dan total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(2), 241–254. doi:10.29303/jba.v23i2.1814
- Rahmawati, D., & Sari, R. P. (2023). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(1), 25–38. doi:10.25105/jram.v9i1.6471
- Rahmawati, F., & Ariyanti, E. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi return on asset pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 57–68.
- Riyanto, M. Y., & Kharisma, A. (2022). The influence of current ratio, debt to equity ratio, and total asset turnover on return on asset in manufacturing companies in the consumer goods industry in Indonesia. *International Journal of Advances in Management, Economics, and Entrepreneurship*, 1(3), 150–164. doi:10.33122/ijamee.v1i3.46
- Santoso, A., & Andriani, T. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Management, Economics and Entrepreneurship*, 6(2), 117–126.
- Santoso, S. (2020). *Panduan lengkap SPSS 26* [Digital version]. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Shelyna, R., & Mangunsong, L. M. (2021). The influence of liquidity, solvency, and activity on the profitability of the manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 58–69.
- Simanjuntak, D. P., & Puspita, A. (2023). The influence of current ratio and debt to equity ratio on return on asset in the food and beverage sector. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1), 37–44.
- Sinaga, M., & Mamur, S. (2022). The influence of current ratio, debt to equity ratio, and total asset turnover on return on asset in the consumer goods manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Studies and Research*, 8(1), 17–24.
- Siregar, S., & Hidayat, F. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 24(2), 67–78.

- Subramanyam, K. R. (2017a). *Analisis laporan keuangan* (11 buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. (2017b). *Analisis laporan keuangan* (11 buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryanto, A., & Wijayanti, N. (2021). The effect of working capital, capital structure, and total asset turnover on return on assets: A study on the manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange. *Accounting and Finance Review*, 4(2), 83–95. doi:10.18488/journal.afr.2021.42.83.95
- Sugiyono, A. B., & Widiarjati, Y. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 21(2), 52–62.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Edisi 3). Yogyakarta: Alfabeta.
- Sunjaya, D., & Nurhayati, R. (2021). The influence of profitability, solvency, and liquidity on the company's value in the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law*, 27(1), 43–51.
- Supranto, J. (2016). *Statistik: Teori dan aplikasi* (Edisi 8 Jilid 2). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Syafri Harahap, S. (2006). *Analisis kritis laporan keuangan* (1st-5th ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, L. (2004). *Manajemen keuangan perusahaan* (Baru-8). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trihendradi, C. (2007). *Statistik inferen: Teori dasar dan aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis regresi dengan menggunakan aplikasi komputer statistik SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusi, M. S., & Idris, U. (2020). *Statistik* (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.